

TA 160

PERANCANGAN TAMAN BUDAYA DI KABUPATEN SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

LATAR BELAKANG

Kabupaten Semarang adalah salah satu wilayah yang memiliki banyak tempat wisata, termasuk wisata alam, budaya, dan situs sejarahnya. Dalam konteks kebudayaan dan seni Jawa Tengah secara keseluruhan, serta Kabupaten Semarang secara khusus, terdapat sejumlah warisan yang perlu dijaga kelestariannya. Dari perspektif kebudayaan, Jawa Tengah memiliki warisan kesenian yang sangat bervariasi. Tidak hanya mengenai kebudayaan seni tari tradisional, tetapi juga terdapat kebudayaan lainnya, seperti seni pertunjukan rakyat, seni wayang, seni teater, seni musik tradisional, seni musik religius, dan lain-lain. Di Kabupaten Semarang, terdapat sekitar 595 kelompok seni yang tersebar di hampir semua kecamatan di wilayah tersebut.

Kab. Semarang kaya akan objek wisata alam, budaya maupun peninggalan sejarahnya.

No	Nama	Jenis
1	Bukit Buntar	Alam
2	Bukit Merapi	Alam
3	Bukit Sumbing	Alam
4	Bukit Sindoro	Alam
5	Bukit Suro	Alam
6	Bukit Wungu	Alam
7	Bukit Lawa	Alam
8	Bukit Liris	Alam
9	Bukit Mulyo	Alam
10	Bukit Ngliris	Alam
11	Bukit Pongor	Alam
12	Bukit Suro	Alam
13	Bukit Wungu	Alam
14	Bukit Lawa	Alam
15	Bukit Liris	Alam
16	Bukit Mulyo	Alam
17	Bukit Ngliris	Alam
18	Bukit Pongor	Alam
19	Bukit Suro	Alam
20	Bukit Wungu	Alam
21	Bukit Lawa	Alam
22	Bukit Liris	Alam
23	Bukit Mulyo	Alam
24	Bukit Ngliris	Alam
25	Bukit Pongor	Alam
26	Bukit Suro	Alam
27	Bukit Wungu	Alam
28	Bukit Lawa	Alam
29	Bukit Liris	Alam
30	Bukit Mulyo	Alam
31	Bukit Ngliris	Alam
32	Bukit Pongor	Alam
33	Bukit Suro	Alam
34	Bukit Wungu	Alam
35	Bukit Lawa	Alam
36	Bukit Liris	Alam
37	Bukit Mulyo	Alam
38	Bukit Ngliris	Alam
39	Bukit Pongor	Alam
40	Bukit Suro	Alam
41	Bukit Wungu	Alam
42	Bukit Lawa	Alam
43	Bukit Liris	Alam
44	Bukit Mulyo	Alam
45	Bukit Ngliris	Alam
46	Bukit Pongor	Alam
47	Bukit Suro	Alam
48	Bukit Wungu	Alam
49	Bukit Lawa	Alam
50	Bukit Liris	Alam
51	Bukit Mulyo	Alam
52	Bukit Ngliris	Alam
53	Bukit Pongor	Alam
54	Bukit Suro	Alam
55	Bukit Wungu	Alam
56	Bukit Lawa	Alam
57	Bukit Liris	Alam
58	Bukit Mulyo	Alam
59	Bukit Ngliris	Alam
60	Bukit Pongor	Alam
61	Bukit Suro	Alam
62	Bukit Wungu	Alam
63	Bukit Lawa	Alam
64	Bukit Liris	Alam
65	Bukit Mulyo	Alam
66	Bukit Ngliris	Alam
67	Bukit Pongor	Alam
68	Bukit Suro	Alam
69	Bukit Wungu	Alam
70	Bukit Lawa	Alam
71	Bukit Liris	Alam
72	Bukit Mulyo	Alam
73	Bukit Ngliris	Alam
74	Bukit Pongor	Alam
75	Bukit Suro	Alam
76	Bukit Wungu	Alam
77	Bukit Lawa	Alam
78	Bukit Liris	Alam
79	Bukit Mulyo	Alam
80	Bukit Ngliris	Alam
81	Bukit Pongor	Alam
82	Bukit Suro	Alam
83	Bukit Wungu	Alam
84	Bukit Lawa	Alam
85	Bukit Liris	Alam
86	Bukit Mulyo	Alam
87	Bukit Ngliris	Alam
88	Bukit Pongor	Alam
89	Bukit Suro	Alam
90	Bukit Wungu	Alam
91	Bukit Lawa	Alam
92	Bukit Liris	Alam
93	Bukit Mulyo	Alam
94	Bukit Ngliris	Alam
95	Bukit Pongor	Alam
96	Bukit Suro	Alam
97	Bukit Wungu	Alam
98	Bukit Lawa	Alam
99	Bukit Liris	Alam
100	Bukit Mulyo	Alam

Memiliki warisan kesenian yang beragam

No	Nama	Jenis
1	Budha	Alam
2	Budha	Alam
3	Budha	Alam
4	Budha	Alam
5	Budha	Alam
6	Budha	Alam
7	Budha	Alam
8	Budha	Alam
9	Budha	Alam
10	Budha	Alam
11	Budha	Alam
12	Budha	Alam
13	Budha	Alam
14	Budha	Alam
15	Budha	Alam
16	Budha	Alam
17	Budha	Alam
18	Budha	Alam
19	Budha	Alam
20	Budha	Alam
21	Budha	Alam
22	Budha	Alam
23	Budha	Alam
24	Budha	Alam
25	Budha	Alam
26	Budha	Alam
27	Budha	Alam
28	Budha	Alam
29	Budha	Alam
30	Budha	Alam
31	Budha	Alam
32	Budha	Alam
33	Budha	Alam
34	Budha	Alam
35	Budha	Alam
36	Budha	Alam
37	Budha	Alam
38	Budha	Alam
39	Budha	Alam
40	Budha	Alam
41	Budha	Alam
42	Budha	Alam
43	Budha	Alam
44	Budha	Alam
45	Budha	Alam
46	Budha	Alam
47	Budha	Alam
48	Budha	Alam
49	Budha	Alam
50	Budha	Alam
51	Budha	Alam
52	Budha	Alam
53	Budha	Alam
54	Budha	Alam
55	Budha	Alam
56	Budha	Alam
57	Budha	Alam
58	Budha	Alam
59	Budha	Alam
60	Budha	Alam
61	Budha	Alam
62	Budha	Alam
63	Budha	Alam
64	Budha	Alam
65	Budha	Alam
66	Budha	Alam
67	Budha	Alam
68	Budha	Alam
69	Budha	Alam
70	Budha	Alam
71	Budha	Alam
72	Budha	Alam
73	Budha	Alam
74	Budha	Alam
75	Budha	Alam
76	Budha	Alam
77	Budha	Alam
78	Budha	Alam
79	Budha	Alam
80	Budha	Alam
81	Budha	Alam
82	Budha	Alam
83	Budha	Alam
84	Budha	Alam
85	Budha	Alam
86	Budha	Alam
87	Budha	Alam
88	Budha	Alam
89	Budha	Alam
90	Budha	Alam
91	Budha	Alam
92	Budha	Alam
93	Budha	Alam
94	Budha	Alam
95	Budha	Alam
96	Budha	Alam
97	Budha	Alam
98	Budha	Alam
99	Budha	Alam
100	Budha	Alam

Terdapat kelompok kesenian yang tersebar di hampir semua kecamatan.

Adanya dukungan program bantuan dari pemerintah bagi kelompok kesenian daerah agar tetap lestari.

Maraknya transformasi kebudayaan (banyak generasi muda yang lebih tertarik budaya asing)

Belum adanya ketersediaan fasilitas seni yang memadai.

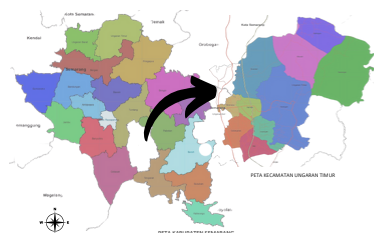
- Gedung Serbaguna
- Tempat pendidikan
- Balai Desa

Gedung Pertunjukan seni

- Sarana edukasi kesenian
- Meningkatkan minat terhadap seni
- Tempat seniman memarkan karyanya

Menyediakan fasilitas Gedung kesenian yang diharapkan bermanfaat untuk melestarikan kesenian dan meningkatkan minat masyarakat terhadap seni serta sebagai sarana edukasi dan rekreasi.

LOKASI TAPAK



Kabupaten Semarang merupakan salah satu Kabupaten dari 29 kabupaten dan 6 kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Terletak pada posisi 1100 14' 54,74" - 1100 39' 3" Bujur Timur dan 570 70' 30,0" Lintang Selatan.

REGULASI TAPAK

Lokasi : Jalan Diponegoro No 279, Mijen, Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah

Luas : 43.726 m2

KDB : 60%

KLB : 4 Lantai

GSB : 15 m

Lebar jalan : 16 m

Batas Tapak :

- Utara : Lahan kosong
- Barat : KP2KP Ungaran, Dinas Pariwisata Kab. Semarang
- Selatan : Lahan kosong
- Timur : Lahan kosong

ANALISIS TAPAK

Analisis matahari



Aksesibilitas



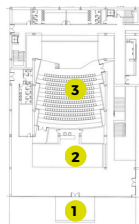
Di sekitar tapak terdapat beragam fungsi bangunan, seperti hunian, fasilitas komersil (minimarket, restoran, kafe, mall), area pendidikan, dan objek wisata lain yang mendukung keberadaan taman budaya.

KONSEP

- **Menginterpretasikan arsitektur lokal secara modern**, bukan meniru bentuk lama.
- **Identifikasi elemen vernakular**: bentuk joglo, material kayu, batu alam, pola ruang tradisional.
- **Transformasi modern**: struktur baja ringan, bentuk atap sederhana, ornamen minimalis.
- **Adaptasi iklim tropis**: bukaan besar, ventilasi silang, penggunaan material breathable.
- **Teknologi kontemporer**: secondary skin kayu, pencahayaan alami maksimal.
- **Eksresi budaya kontekstual**: menciptakan ruang publik yang merefleksikan nilai sosial-budaya Jawa.
- **Fokus pada fungsi masa kini**: fleksibel, nyaman, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

PENERAPAN KONSEP

Pola Ruang



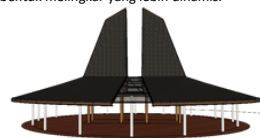
RUMAH RAKYAT BIASA	
Keterangan	
1	Pondasi
2	Pringgitan
3	Omah-Njero
a	Senthong-kiwa
b	Senthong-Tengah
c	Senthong-Tengen

Tata ruang rumah tradisional Jawa

Urutan ruang berdasarkan kategori ruang meliputi area publik, semi publik, semi privat, dan service mengikuti pola rumah adat Jawa,

Bentuk Atap & Massa Bangunan

Pada bangunan menggunakan atap limasan atau joglo modern, ditransformasikan dalam bentuk melingkar yang lebih dinamis.



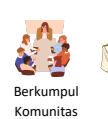
Unsur budaya Jawa yang diterapkan dalam desain ini mencakup arsitektur rumah adat Jawa Bentuk atap bangunan terinspirasi oleh atap joglo, yang memberikan siluet khas rumah Jawa dari kejauhan.

ANALISIS FUNGSI & PENGGUNA

Analisis Fungsi



Menonton Pertunjukan



Berkumpul Komunitas



Berlatih seni



Melihat Pameran

Analisis Pengguna



Pengunjung



Pengelola

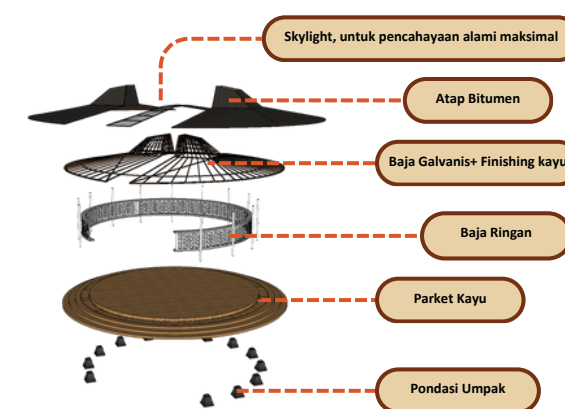


Penyelenggara



Komunitas seni

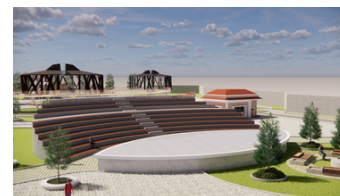
MATERIAL



PERSPEKTIF



EKSTERIOR



INTERIOR

